

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas yaitu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar.<sup>1</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Februari – 23 Maret 2011

#### **C. Pelaksana dan Kolabolator**

##### 1. Pelaksana

Penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan adalah peneliti dan Peserta didik di kelas 3 di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang

##### 2. Kolabolator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.<sup>2</sup> Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi

---

<sup>1</sup> Wijaya Kusuma dan Dedi Dwita gama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), hlm. 7

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

kolaborator disini adalah guru MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang yaitu Moh Hamdan, S.Pd.I

#### **D. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam bentuk siklus, yang prosedur dan langkah-langkah penelitiannya mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas.

Secara terperinci tahapan-tahapan dalam rancangan Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut :

##### a. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi :

- 1) Peneliti (guru) menetapkan alternatif peningkatan efektifitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Pembuatan perencanaan pengajaran oleh peneliti.
- 3) Dilakukannya simulasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode yang dipilih.
- 4) Membuat lembar evaluasi.
- 5) Mendesain alat evaluasi.

##### b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam perencanaan penelitian.

##### c. Observasi

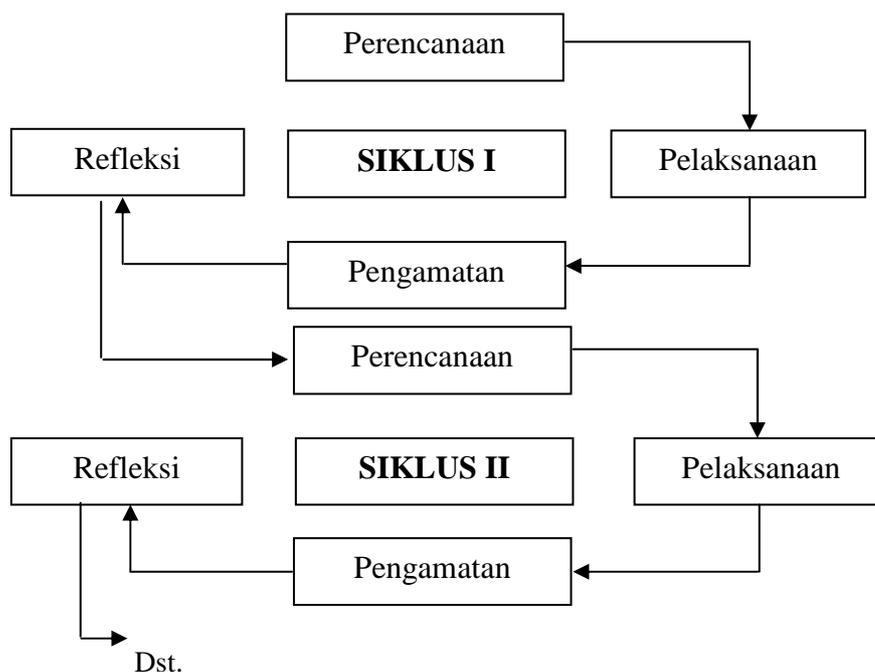
Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar evaluasi yang telah disiapkan. Selain observasi oleh peneliti (guru), peneliti juga meminta rekan guru untuk mengobservasi selama peneliti terlibat dalam pembelajaran. Hal ini selain karena peneliti tidak memungkinkan melakukannya sendiri, juga untuk menjaga obyektifitas.

##### d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tersebut guru dapat merefleksikan diri tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian

peneliti (guru) akan dapat mengetahui efektifitas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasar hasil refleksi ini akan diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart<sup>3</sup>



Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat tahapan yaitu :

- a. Perencanaan
- b. Implementasi
- c. observasi dan
- d. refleksi

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2008) cet.5, hlm. 16

pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>4</sup> Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>5</sup>

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah pelaksanaan metode *index card match* pada mata pelajaran SKI kelas 3 di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang, dengan berdasarkan pedoman lembar observasi keaktifan siswa.

## 2. Metode Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>6</sup>

Metode ini digunakan untuk merefleksi setiap tindakan yang telah dilakukan peneliti dengan melakukan diskusi dengan kolabolator tentang kekurangan dan perbaikan terhadap tindakan yang dilakukan.

## 3. Metode Tes

Adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>7</sup>

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar SKI siswa kelas 3 di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang sebagai bentuk evaluasi setelah tindakan dilakukan.

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

<sup>5</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

<sup>6</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 194

<sup>7</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

#### 4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan pelaksanaan metode *index card match* pada mata pelajaran SKI kelas 3 di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang seperti : RPP, data siswa, nilai siswa, nilai keaktifan siswa dan lain-lain.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisa data untuk tujuan tindakan dilakukan dengan membandingkan isi catatan yang dilakukan *kolaborator* (guru pengampu) dan peneliti dengan harapan unsur kesubjektifitasan dapat dikurangi.

Hasil analisa data disajikan secara diskripsi kualitatif dan diskripsi kuantitatif

##### a. Teknik analisa data kualitatif

Data kualitatif yang dikumpulkan berupa catatan lapangan dan dokumen tugas siswa.

##### b. Teknik analisa data kuantitatif

Teknik data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil tes siswa selama kegiatan belajar dan setelah selesai materi yang diajarkan. Maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100 \%$$

#### G. Indikator keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm : 206

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas 3 di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang setelah diterapkan metode *Index Card Match* pada kategori baik dan baik asekali sebanyak 70% dari seluruh siswa.
- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas 3 di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang setelah diterapkan metode *Index Card Match* dengan KKM 70 sebanyak 70% dari seluruh siswa